

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi di Indonesia sebagai negara berkembang, mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Berbagai jenis koperasi yang ada sangat mendapat dukungan dari Pemerintah Indonesia. Karena Pemerintah berharap bertumbuhnya koperasi dan usaha kecil menengah ini dapat mensejahterakan masyarakat dan juga mengurangi angka kemiskinan Indonesia dan diharapkan juga bisa membantu membuka lapangan pekerjaan. Di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang sangat penting. Sebagai alat untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, alat pendemokrasi ekonomi sosial, sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia, dan sebagai alat pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi Bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat merupakan fungsi koperasi Indonesia. Partomo (2009 : 36)

Pertumbuhan koperasi ini didominasi oleh koperasi simpan pinjam. Selain koperasi simpan pinjam, banyak dari koperasi – koperasi lainnya juga bermunculan seperti Koperasi Batik, Koperasi Karet, Koperasi Angkutan Air / Laut, Koperasi Listrik Desa, Koperasi Perumahan dan lain sebagainya. Koperasi – koperasi tersebut hadir sebagai bagian untuk memenuhi kebutuhan / keperluan

masyarakat. Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah mendata koperasi dari tahun 2011 – 2014 sebagai berikut :

TABEL 1.1
REKAPITULASI DATA KOPERASI NASIONAL
PER 30 JUNI 2014

Tahun	Unit koperasi	Jumlah anggota koperasi
2011	188.181	30.849.913
2012	194.295	33.869.439
2013	203.701	35.258.176
2014	206.288	35.237.990

Sumber : Data Koperasi dalam Kementerian Koperasi dan UMKM RI, diolah

Data rekapitulasi koperasi secara nasional ini merupakan data koperasi yang terdiri dari koperasi aktif dan koperasi tidak aktif. Data diatas dapat dilihat secara umum bahwa koperasi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan koperasi ini oleh Pemerintah Indonesia sangat diperhatikan dan dipantau perkembangannya. Langkah – langkah dalam mencapai target ini adalah dengan mempercepat proses terhadap calon mitra dengan dilakukan kunjungan lapangan. Program penyaluran dana masih akan ada sampai pada tahun 2015 yang dikhususkan untuk UMKM secara langsung ataupun tidak langsung melalui koperasi dan non-koperasi.

Di Jawa Timur, pemerintah juga mendukung adanya kegiatan koperasi. Berikut data yang didapat dari Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) Provinsi Jawa Timur :

TABEL 1.2
DATA KOPERASI PROVINSI JAWA TIMUR
PER 30 JUNI 2014

tahun	Unit koperasi	Jumlah anggota koperasi
2014	30.741	7.248.543

Sumber : Data Koperasi dalam Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, diolah

Data koperasi tersebut merupakan perpaduan antara koperasi aktif dengan koperasi tidak aktif dalam Provinsi Jawa Timur. Melalui Dinas koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Timur membuat program dana bergulir yang memberikan fasilitas untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP) untuk melakukan pengembangan UMKM dengan fasilitas dana bergulir Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Timur melalui perkuatan permodalan KSP / USP. Juga memperkuat permodalan KSP / USP dalam melayani pemberian pinjaman kepada UMKM.

Saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh koperasi ialah tentang pemahaman sebagai badan usaha yang mempunyai struktur kelembagaan dan insentif yang unik / khas dibandingkan dengan badan usah lainnya serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang informasi praktik berkoperasi yang baik dan benar. Permasalahan lainnya seperti perkembangan globalisais ekonomi dan liberalisasi perdagangan bersamaan dengan cepatnya tingkat kemajuan teknologi. Untuk itu kesehatan koperasi sangat dituntut guna mempertahankan keberlangsungan dan keberlanjutan untuk berkembang sehingga meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar – besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Penilaian kesehatan dalam menganalisis penilaian kesehatan pada Koperasi Karyawan Mandiri Perum DAMRI ini ialah menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat. Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 ini mengatur komponen – komponen yang digunakan dalam menganalisis kesehatan suatu koperasi antara lain :

- a. Permodalan
- b. Kualitas aktiva produktif
- c. Manajemen
- d. Efisiensi
- e. Likuiditas
- f. Kemandirian dan pertumbuhan
- g. Jatidiri koperasi

Komponen – komponen tersebut yang digunakan sebagai dasar perhitungan yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu koperasi.

Koperasi Karyawan Mandiri Perum DAMRI adalah koperasi karyawan yang berguna untuk membantu karyawan atau pegawai dari Perum DAMRI untuk memenuhi keperluan baik itu kebutuhan pokok ataupun kebutuhan lainnya seperti seragam kantor, tas kerja, dan lain sebagainya. Dalam koperasi Perum DAMRI ini sebelumnya sudah pernah dianalisis kesehatannya berdasarkan pembukuannya koperasi mendapat predikat tidak sehat. Koperasi mendapat

predikat tidak sehat dikarenakan koperasi kurang memanfaatkan sumber daya keuangan yang berasal dari pihak ketiga. Sehubungan dengan adanya kerja sama dengan pihak ketiga yang tidak menguntungkan bagi koperasi, maka koperasi membuka kerja sama dengan pihak bank. Apabila dahulu anggota bisa pinjam langsung ke bank memang pematangan pinjamannya melalui koperasi akan tetapi bank tersebut tidak memberi kontribusi pada koperasi. Daripada koperasi dapat sisa – sisa dari bank lebih baik koperasi mengajukan dana pinjaman ke bank untuk dikelola sendiri.

Dengan masalah ini juga Koperasi Perum DAMRI pernah mendapat teguran dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur agar memperdayakan pinjaman yang berasal dari pihak ketiga. Dengan adanya kerjasama antara pihak ketiga seharusnya koperasi Perum DAMRI dapat memanfaatkan hubungan kerjasama ini.

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Karyawan Mandiri Perum DAMRI Surabaya.**

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana penilaian kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan Mandiri Perum DAMRI Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penilaian kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan Mandiri Perum DAMRI Surabaya.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Bagi Peneliti

Mendapat pengetahuan / pemahaman tentang koperasi. Mengetahui manajemen dari koperasi. Dapat mengembangkan wawasan di bidang ekonomi.

Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

Bagi Koperasi

Sebagai referensi untuk dapat digunakan mengajukan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yakni program dana bergulir. Dapat mengetahui perkembangan kesehatan koperasi karyawan Mandiri Perum DAMRI

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini membahas bab – bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori – teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa data – data yang diperoleh dari perusahaan yakni mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang

meliputi pengertian koperasi, prinsip – prinsip koperasi, jenis koperasi, bentuk koperasi, manfaat koperasi dalam bidang sosial dan ekonomi, dan penilaian kesehatan koperasi. Juga membahas tentang kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, data dan metode data yang digunakan dalam penelitian, batasan penelitian, unit analisis, definisi operasional, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian yang meliputi sejarah singkat Koperasi Perum DAMRI, tempat dan kedudukan koperasi, landasan dan tujuan, kegiatan koperasi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab pengurus. Juga bab ini menguraikan analisa data yang meliputi analisa deskriptif dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dalam skripsi berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna untuk Koperasi Perum DAMRI.